

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki usaha untuk menjaga kelangsungan serta eksistensinya. Untuk menjaga kelangsungan serta eksistensinya, perusahaan tidak akan terlepas dengan kebutuhan informasi. Informasi tersebut berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menunjukkan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba – rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak – pihak tertentu sebagai dasar pengambilan keputusan, analisa ekonomi, melakukan peramalan dimasa yang akan datang, serta menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Pihak – pihak yang membutuhkan laporan keuangan salah satunya adalah investor. Investor membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu analisa laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Salah satunya yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan untuk menganalisis laporan finansial (Esthirahayu dkk, 2014:2). Rasio keuangan dapat memberikan penjelasan dan gambaran mengenai baik atau buruknya posisi keuangan pada sebuah perusahaan. Syamsudin (2011 dalam Esthirahayu dkk, 2014:3) mengelompokkan rasio keuangan dalam empat kelompok. Pertama, Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Net Working Capital*

(NWC), *Current Ratio* (CR), dan *Quick Ratio* (QR). Kedua, Rasio *Leverage* yang terdiri dari *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ketiga, Rasio *Aktivitas* terdiri dari *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Total Assets Turnover* (TATO). Keempat, Rasio *Profitabilitas* terdiri dari *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan (Subramanyam dan Wild, 2010:109). Laba merupakan informasi perusahaan yang paling diminati dan penting untuk dianalisis. Karena laba merupakan sebuah ukuran sampai sejauh mana perusahaan dapat menutupi biaya operasi dan menghasilkan pengembalian kepada pemegang sahamnya. Menurut Subramanyam dan Wild (2010:109) laba mempunyai dua peran penting, yang pertama yaitu laba ditugaskan untuk menyediakan, baik pengukuran perubahan kekayaan pemegang saham selama periode maupun mengestimasi laba usaha sekarang. Peran yang kedua, yaitu sebagai indikator profitabilitas perusahaan yang berfungsi membantu dalam mengestimasi potensi laba di masa depan.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan digunakan sebagai informasi untuk mengetahui tingkat Perubahan Laba. Dengan mengetahui tingkat Perubahan Laba diharapkan dapat memprediksi dividen yang akan diterima serta memprediksi kelangsungan serta eksistensi perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan memperhatikan tingkat Perubahan Laba juga dapat dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan.

Di Indonesia telah banyak perusahaan – perusahaan yang berkembang di bidang industri manufaktur. Salah satunya adalah Perusahaan *Food and Beverages*. Perusahaan *Food and Beverages* merupakan salah satu cabang dari industri manufaktur. Industri manufaktur adalah suatu industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi sehingga siap dikonsumsi oleh pelanggan.

Perusahaan *Food and Beverages* menarik untuk diteliti karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena Perusahaan *Food and Beverages* memproduksi makanan dan minuman yang merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada Perusahaan *Food and Beverages*, karena banyaknya Perusahaan *Food and Beverages* yang sudah *Go Public*.

Beberapa penelitian tentang rasio keuangan terhadap Perubahan Laba telah banyak dilakukan di Indonesia. Diantaranya, penelitian Syamsudin dan Ceko Primayuta (2009), Lis Setia Ningsih (2014), dan Nunung Indriastuti (2014). Akan tetapi, berbagai temuan dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui Perubahan Laba masih cenderung berbeda.

Pada penelitian Syamsudin dan Ceko Primayuta (2009) dan penelitian Nunung Indriastuti (2014) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Tetapi pada penelitian Syamsudin dan Ceko Primayuta (2009) *Current Ratio* mempunyai arah hubungan yang negatif. Pada penelitian Lis Setia Ningsih (2014) *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada

penelitian Lis Setia Ningsih (2014). Pada penelitian Syamsudin dan Ceky Primayuta (2009) dan penelitian Nunung Indriastuti (2014) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada penelitian Nunung Indriastuti (2014). Sedangkan pada penelitian Syamsudin dan Ceky Primayuta (2009) *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba. *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan pada penelitian Syamsudin dan Ceky Primayuta (2009). Sedangkan pada penelitian Lis Setia Ningsih (2014) dan Nunung Indriastuti (2014) *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan – temuan empiris mengenai rasio keuangan yang berkaitan dengan manfaat untuk mengetahui Perubahan Laba. Pemilihan Perubahan Laba dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian – penelitian terdahulu sejenis yang sudah dilakukan. Jika rasio keuangan dapat dijadikan pengukuran terhadap Perubahan Laba, temuan penelitian ini akan sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan uraian singkat yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini bermaksud menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover* sebagai variabel – variabel yang mempengaruhi Perubahan Laba. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul sebagai berikut, **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2012.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012 ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012 ?
4. Bagaimanakah pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012 ?
5. Apakah variabel independen (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assets Turn Over*), secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012 ?
6. Dari keempat variabel independen (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Assets Turn Over*), manakah yang dominan dalam mempengaruhi Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012.
5. Untuk mengetahui variabel independen (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assets Turnover*), secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012.
6. Untuk mengetahui dari keempat variabel independen (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assets Turnover*), mana yang dominan dalam mempengaruhi Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengaplikasian manfaat rasio keuangan yang berkaitan dengan Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, analisa ekonomi, peramalan dimasa yang akan datang mengenai kelangsungan serta eksistensi perusahaan, serta dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.
- b. Bagi Investor, dapat memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi serta memprediksi keuntungan yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Peneliti berikutnya, dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah Perubahan Laba.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa hal yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori – teori yang mendukung serta relevan dari buku – buku atau literatur – literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, memuat kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisis data yang telah diperoleh dan dikumpulkan terkait dengan penerapan metodologi penelitian pada Bab III.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat hasil analisis data yang diberikan dalam bentuk kesimpulan, serta mengemukakan tentang keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian yang akan datang.